

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KANTOR KAS PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT TAJUN

Kadek Widiani¹, Ni Luh Gede Erni Sulindawati²

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Bali

e-mail: widianii126@gmail.com¹, esulind@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pembentukan kantor kas, sistem pengelolaan kantor kas, sistem pengendalian intern yang diterapkan dalam pengelolaan kantor kas, dan menganalisis efektivitas sistem pengendalian intern yang diterapkan dalam pengelolaan kantor kas pada LPD Desa Adat Tajun. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kantor Kas LPD Desa Adat Tajun, sedangkan objek penelitian ini adalah sistem pengendalian intern dalam pengelolaan kantor kas. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) latar belakang terbentuknya kantor kas pada LPD Desa Adat Tajun yaitu upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melakukan kredit barang elektronik, furniture, dan sepeda motor melihat lokasi desa tajun yang jauh dari pusat kota. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dan menyediakan apa yang belum tersedia di desa tajun. 2) Sistem pengelolaan kantor kas pada LPD Desa Adat Tajun melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pencatatan, pengawasan dan pertanggungjawaban. 3) sistem pengendalian intern yang diterapkan pada pengelolaan kantor kas LPD Desa Adat Tajun diantaranya adanya penetapan tanggung jawab yang jelas, pencatatan yang memadai, pengangsuransian kekayaan dan karyawan perusahaan, pemisahan pencatatan dan penyimpanan aktiva, pemisahan tanggungjawab, penggunaan peralatan mekanis, serta adanya pemeriksaan yang independen. 4) Efektivitas sistem pengendalian intern yang diterapkan dalam kantor kas LPD Desa Adat Tajun dinilai efektif berdasarkan unsur-unsur pengendalian intern yang dijalankan sesuai dengan kriteria pencapaian tujuan yang efektif.

Kata Kunci : efektivitas, sistem pengendalian intern, pengelolaan

Abstract

This study aims to determine the background of the establishment of the cash office, cash office management system, internal control system applied in the management of the cash office, and analyze the effectiveness of the internal control system applied in managing the cash office at LPD Desa Adat Tajun. This research is a qualitative descriptive study. The subject of this research is the LPD Cash Office of the Tajun Traditional Village, while the object of this research is the internal control system in managing the cash office. The data collected in this study used the methods of observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that, 1) the background of the formation of a cash office at the LPD of the Tajun Traditional Village is an effort to meet the needs of the community in

making loans for electronic goods, furniture, and motorcycles seeing the location of the Tajun village which is far from the city center. Improving services to the community, and providing what is not yet available in the Tajun village. 2) The cash office management system at the Tajun Traditional Village LPD goes through several stages, namely the planning, organizing, mobilizing, recording, monitoring and accountability stages. 3) the internal control system applied to the management of the Tajun Traditional Village LPD cash office includes the establishment of clear responsibilities, adequate records, insurance of company assets and employees, separation of recording and storage of assets, separation of responsibilities, use of mechanical equipment, as well as independent inspection. 4) The effectiveness of the internal control system implemented in the Tajun Village LPD cash office is considered effective based on the elements of internal control that are carried out in accordance with the criteria for achieving effective goals.

Keywords: *effectiveness, internal control system, management*

PENDAHULUAN

Semua usaha di sektor apapun memiliki tujuan untuk meningkatkan pembangunan Negara. Desa merupakan lingkup terkecil dimulainya pertumbuhan ekonomi. Berkembangnya lembaga – lembaga keuangan di pedesaan sangat membantu masyarakat desa dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) menjadi tonggak perekonomian desa. Lembaga Perkreditan Desa merupakan sebuah terobosan pemerintah daerah untuk menjadi sumber permodalan di daerah khususnya untuk masyarakat di desa. LPD merupakan wadah kekayaan desa berupa uang atau surat-surat, menjalankan fungsinya dalam bentuk usaha-usaha sebagai peningkatan taraf hidup *krama* desa dan kegiatan usahanya mampu menunjang pembangunan desa. Dibentuknya LPD dilatarbelakangi adanya keterbatasan modal dan permodalan yang dimiliki oleh *krama* desa adat yang dapat menjangkau kredit-kredit yang dibutuhkan masyarakat untuk menjalankan usahanya.

Keberhasilan sebuah Lembaga Perkreditan Desa dapat dilihat dari tiga aspek yaitu pengelolaan, kinerja keuangan, dan peran LPD dalam

menggerakkan sosial ekonomi masyarakat pedesaan. Dalam mewujudkan misi atau tujuan yang dimiliki, manajemen LPD harus dapat melakukan aktivitas operasionalnya dengan baik dan bertanggung jawab atas keamanan harta LPD dan mencegah terjadinya kekeliruan yang berarti. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan suatu sistem pengendalian intern yang memadai. Sistem menurut Mulyadi (2008:2) yaitu sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain yang berfungsi sama untuk mencapai tujuan tertentu. Pengendalian intern menurut Susanto (2008:88), adalah semua metode, kebijakan, dan prosedur organisasi yang menjamin keamanan harta kekayaan perusahaan, akurasi, dan kelayakan data manajemen serta standar operasi manajemen lainnya. Sistem pengendalian intern menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*), merupakan suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan

terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

LPD Desa Adat Tajun telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan pertumbuhan aset pertahun semakin baik serta didukung dengan program kerja yang mampu terealisasi untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat Desa Tajun. Permasalahan-permasalahan seperti masalah kredit macet telah mampu diatasi sehingga di LPD ini belum pernah terjadi kredit macet. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat di implementasikan dengan pembentukan Kantor Kas LPD Desa Adat Tajun. LPD Desa Adat Tajun merupakan satu-satunya LPD di Buleleng yang memiliki kantor kas yang terintegrasi langsung dengan kantor pusat dan memiliki kantor sendiri yang terletak di Pasar Desa Tajun. Pembentukan kantor kas menjadi suatu upaya yang memberikan dampak positif bagi perkembangan LPD Desa Adat. Faktor penting yang mendorong perkembangan Kantor Kas di LPD Desa Adat Tajun adalah pengendalian intern yang dilakukan dalam pengelolaannya. Karena dengan pengendalian intern yang baik akan mendukung tercapainya tujuan dari pembentukan kantor kas serta tujuan umum yang ingin dicapai LPD. Sistem pengendalian intern yang telah berjalan di LPD Desa Adat Tajun dapat dinilai efektif, yang dibuktikan dengan kemampuan LPD Desa Adat Tajun membentuk kantor kas. Hal ini dapat dilihat dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan pengendalian intern.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana latar belakang pembentukan Kantor

Kas pada LPD Desa Adat Tajun? 2) Bagaimana sistem pengelolaan Kantor Kas pada LPD Desa Adat Tajun? 3) Bagaimana sistem pengendalian intern dalam pengelolaan Kantor Kas pada LPD Desa Adat Tajun? 4) Apakah sistem pengendalian intern dalam pengelolaan Kantor Kas pada LPD Desa Adat Tajun sudah efektif?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui latar belakang pembentukan Kantor Kas pada LPD Desa Adat Tajun, 2) Untuk Mengetahui sistem pengelolaan Kantor Kas pada LPD Desa Adat Tajun, 3) Untuk mengetahui sistem pengendalian intern dalam pengelolaan Kantor Kas pada LPD Desa Adat Tajun, 4) Untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan Kantor Kas pada LPD Desa Adat Tajun.

METODE

Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan sebuah data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan para perilaku yang bisa diamati. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif berupa hasil wawancara dari informan, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh berupa uraian mengenai latar belakang pembentukan kantor kas, sistem pengelolaan kantorkas, serta sistem pengendalian intern dalam pengelolaan kantor kas LPD Desa Adat Tajun. Wawancara dilakukan

kepada Kepala LPD Desa Adat Tajun, Koordinator Kantor kas, Badan Pengawas, dan LPLPD Kabupaten Buleleng.

Subjek penelitian ini adalah Kantor Kas LPD Desa Adat Tajun. Objek dari penelitian ini adalah sistem pengendalian intern dalam pengelolaan kantor kas pada LPD Desa Adat Tajun.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yaitu peneliti mengamati keadaan sekitar mengenai perkembangan dan keadaan kantor kas LPD. Wawancara yaitu peneliti melakukan tanya jawab dengan informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dokumentasi yaitu peneliti menyelidiki data-data yang berhubungan dengan sistem pengendalian intern.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif yang membahas tentang latar belakang pembentukan kantor kas, sistem pengelolaan kantor kas, sistem pengendalian intern dalam pengelolaan kantor kas, dan efektivitas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan kantor kas LPD Desa Adat Tajun.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh berupa kata-kata yang belum terangkai. Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi dianalisis dengan tiga alur yaitu reduksi data yang merupakan kegiatan memilah hal-hal pokok untuk memberikan gambaran yang lebih jelas. Data yang telah di reduksi kemudian disajikan dengan menguraikan secara jelas, dapat melalui bagan dan lain sebagainya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggali makna yang terkandung dalam data dan

membentuk suatu hungan kemudian ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan teori dan hasil data di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Ketut Sukradi selaku Kepala LPD Desa Adat Tajun, latar belakang terbentuknya kantor kas pada LPD Desa Adat Tajun yaitu adanya upaya LPD untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, melihat pula lokasi desa tajun yang jauh dari perkotaan sehingga akan menggunakan biaya yang lebih untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan. Lembaga-lembaga pembiayaan yang ada juga memberikan bunga yang tinggi sehingga akan merugikan masyarakat. Sehingga dibentuklah kantor kas untuk meringankan masyarakat.

Sistem pengelolaan kantor kas LPD Desa Adat Tajun melalui beberapa tahapan yaitu pertama tahap perencanaan, dilakukan dengan melihat kondisi pasar, melihat kebutuhan masyarakat, dan menyusun strategi dalam pengelolaan kantor kas. Tahap kedua yaitu pengorganisasian, dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab pada karyawan khususnya karyawan yang bertugas di kantor kas, dimana terdapat tiga orang karyawan yang ditempatkan yaitu Koordinator kantor kas, pegawai ATK, dan pegawai tabungan. Pada tahap pergerakan yaitu pelaksanaan pelayanan kantor kas yang beroperasi pada hari senin sampai sabtu dari pukul 07.00 hingga 12.00 wita. Adapun pelayanan yang diberikan yaitu berupa kredit untuk barang elektronik, furnitur, dan sepeda motor, penyediaan ATK, foto *copy*, dan percetakan, serta pelayanan tarik setor tabungan. Pada tahap

pencatatan, dilakukan tersendiri dari kantor pusat, berdasarkan hasil wawancara kepada I Gede Merdana selaku koordinator kantor kas, pencatatan yang dilakukan di kantor kas menggunakan sistem komputerisasi, transaksi dicatat perhari, dan *stock opname* dilakukan per minggu. Pencatatan dibuat berbeda antara catatan akuntansi dengan catatan persediaan barang. Pada tahap pengawasan, pengawasan utama dilakukan oleh Koordinator kantor kas sebagai penanggung jawab di kantor kas. Pengawasan juga dilakukan dari kantor pusat dengan adanya monitoring langsung dari Kepala LPD Desa Adat Tajun secara berkala untuk memantau kegiatan dan keadaan di kantor kas. Pertanggung jawaban dari kantor kas dilakukan perhari oleh Koordinator Kantor kas, dimana pelaporan dilakukan setengah jam sebelum LPD di tutup.

Sistem pengendalian intern dalam pengelolaan kantor kas pada LPD Desa Adat Tajun yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian intern yaitu 1) adanya penetapan tanggungjawab yang jelas, dimana penetapan tanggung jawab ini dilakukan pada karyawan yang bertugas di kantor kas dibagi menjadi tiga tugas, dan setiap karyawan memiliki tanggung jawabnya masing-masing. 2) pencatatan yang memadai telah dilakukan oleh pengelola kantor kas baik pencatatan akuntansi atau transaksi yang terjadi maupun pencatatan persediaan barang. 3) pengasuransian kekayaan perusahaan dilakukan untuk melindungi aset yang dimiliki oleh LPD, 4) Pemisahan tanggungjawab atas transaksi yang berkaitan telah dilakukan oleh masing-masing karyawan yang bertugas di kantor kas, yaitu Koordinator kantor kas bertugas

pada transaksi kredit, pegawai ATK pada transaksi alat tulis kerja, foto *copy* dan percetakan, serta pegawai tabungan untuk tarik setor tabungan. 5) Penggunaan peralatan mekanik yaitu pada pencatatan yang dilakukan menggunakan sistem komputerisasi sehingga lebih efektif dan efisien serta kesalahan mudah dideteksi. 6) Pemeriksaan secara independen, selain dilakukan pengawasan oleh koordinator kantor kas dan juga dari kantor pusat, pemeriksaan juga dilakukan dari kantor pusat dengan monitoring langsung oleh Kepala LPD Desa Adat Tajun secara berkala.

Tingkat efektivitas dapat diukur dari perbandingan antara rencana yang ditentukan dengan hasil yang diwujudkan. Efektivitas sistem pengendalian intern dapat diukur dengan kriteria pencapaian tujuan yang efektif diantaranya kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan sasaran yang ditentukan, proses analisis dan perumusan kebijakan dilakukan dengan matang, perencanaan yang matang, tersedianya sarana dan prasarana, serta sistem pengawasan dan pengendalian yang sifatnya mendidik. Penerapan sistem pengendalian intern dalam pengelolaan kantor kas LPD Desa Adat Berdasarkan wawancara terhadap Jro Made Sumarka selaku Kepala Badan Pengawas LPD Desa Adat Tajun, sistem pengendalian intern didalam pengelolaan kantor kas LPD Desa Adat Tajun dinilai efektif. Sebagai pengawas jalannya kebijakan dan pengelolaan LPD, Badan pengawas bertanggung jawab atas pengelolaan kantor kas secara tidak langsung. LPD melaporkan kinerja dan hasil kegiatan LPD satu bulan sekali dan setahun sekali pada saat *paruman* desa. Dari laporan dan juga pengawasan terhadap LPD, sistem pengendalian intern yang diterapkan

telah memadai dan efektif. Hal serupa juga dikatakan oleh Kepala LPLPD Kabupaten Buleleng. Penilaian sistem pengendalian intern didasarkan pada unsur-unsur pengendalian intern dan menyesuaikan dengan kebijakan saat ini. Laporan bulanan dan juga pengawasan langsung dari LPLPD, posisi keuangan LPD sehat dan pengelolaannya baik terutama pada kantor kas yang mendukung peningkatan keuntungan LPD.

Latar belakang terbentuknya kantor kas pada LPD Desa Adat Tajun berdasarkan wawancara terhadap Kepala LPD Desa Adat Tajun yaitu adanya tuntutan pemenuhan kebutuhan masyarakat, peningkatan pelayanan kepada masyarakat, serta jarak desa yang lumayan jauh dari perkotaan.

Pada sistem pengelolaan kantor kas LPD Desa Adat Tajun terdapat beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap penggerakan, tahap pencatatan, dan tahap pengawasan serta pertanggungjawaban. Semua tahapan tersebut telah dilaksanakan sehingga pengelolaan kantor kas efektif dan berkembang hingga saat ini. Sistem pengendalian intern yang diterapkan dalam pengelolaan kantor kas yaitu berdasarkan pada prinsip-prinsip pengendalian intern.

Sistem pengendalian intern yang diterapkan pada Kantor kas LPD Desa Adat Tajun yaitu mencakup unsur-unsur pengendalian intern yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian, pemantauan atau monitoring, serta informasi dan komunikasi. Penerapan sistem pengendalian intern tersebut dilaksanakan dengan tujuan yang jelas, strategi yang jelas, perencanaan yang matang, proses analisis dan perumusan kebijakan yang baik,

ditunjang dengan sarana dan prasarana, pelaksanaan yang mengutamakan efektif dan efisien, sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik, dimana semua kriteria tersebut sebagai tolak ukur efektifnya suatu program. Sehingga sistem pengendalian intern yang diterapkan telah dinilai positif.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif terhadap sistem pengendalian intern dalam efektivitas pengelolaan kantor kas pada LPD Desa Adat Tajun, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu

Latar belakang terbentuknya Kantor Kas pada LPD Desa Adat Tajun yaitu adanya tuntutan kebutuhan masyarakat yang harus terpenuhi, peningkatan pelayanan kepada masyarakat, serta lokasi desa yang jauh dari jangkauan kota.

Sistem pengelolaan kantor kas LPD Desa Adat Tajun dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap penggerakan, tahap pencatatan, serta tahap pengawasan dan pertanggungjawaban.

Sistem pengendalian intern yang diterapkan pada Kantor kas LPD Desa Adat Tajun yaitu sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern diantaranya adanya penetapan tanggung jawab yang jelas, penyelenggaraan pencatatan yang memadai, pengangsuransian kekayaan dan karyawan perusahaan, pemisahan pencatatan dan penyimpanan aktiva, pemisahan tanggung jawab atas transaksi yang berkaitan, penggunaan peralatan mekanis, serta adanya pemeriksaan secara independen.

Efektivitas sistem pengendalian intern yang diterapkan pada pengelolaan Kantor kas LPD Desa Adat Tajun yaitu dinilai efektif berdasarkan prosedur yang telah berjalan baik dan efektif, serta memenuhi unsur-unsur pengendalian intern berupalingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian, pemantauan atau monitoring, serta informasi dan komunikasi. Berdasarkan kriteria pencapaian tujuan yang efektif, sistem pengendalian intern yang diterapkan juga telah memenuhi kriteria tersebut, sehingga dinilai efektif.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan hasil penelitian tersebut, terdapat saran yang dapat dijadikan masukan dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern pengelolaan Kantor Kas LPD Desa Adat Tajun yaitu 1) untuk tetap mempertahankan efektivitas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan kantor kas LPD Desa Adat Tajun, agar dapat terus konsisten memberikan pelayanan kepada masyarakat, pengelolaan kantor kas yang terus berjalan efektif dan tetap menjalankan sistem pengendalian intern yang memadai dan sesuai prosedur. 2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif serta menambah atau mengganti variabel penelitian ini dengan melihat dari sumber daya manusia (SDM).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Ayu. 2017. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Tabungan Pada PT. BPR PADMA Cabang Singaraja. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Ganesha
- Indrawan, I Komang Juni. 2017. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Pada Penggajian Karyawan PT PLN (Persero) Area Bali Utara*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol:8 No: 2 Tahun 2017)
- Merdana, I Gede. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Pada Lembaga Perkreditan Desa Desa Adat Tajun Kabupaten Buleleng. *Skripsi*. Universitas Panji Sakti
- Pradana, Arya. 2017. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Seririt. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Ganesha
- Purnama, Luh Weda Laksmi. 2020. Pengelolaan Cecingkremen Pada Dadia Pasek Gelgel Tabang Desa Bebetin. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Ganesha
- Sarifah. 2018. Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Tulangnyuh Cabang Klungkung. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Ganesha
- Sudiyani, Ni Nyoman dan Arie Susandya. 2018. *Fungsi Sistem Pengendalian Intern Dalam Mencegah Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa (Studi Kasus Pada LPD Pakraman Bitera Kabupaten Gianyar)*. Jurnal Riset Akuntansi Vol.8 No.2
- Swarnadi, Luh Eka. 2019. Perbandingan Kualitas Produk dan Minat Menabung Pada LPD Desa Adat Tajun Dengan Desa Adat Tegal. *Skripsi*. Universitas Udayana
- Yanti, Mega Leni. 2020. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan

Transparansi Pengelolaan
Keuangan PAMSIMAS Pada
Bumdes Giri Artha. *Skripsi*.
Universitas Pendidikan Ganesha
Wulantari, Ni Luh Yeni. 2017.

*Efektivitas Sistem Pengendalian
Intern Melalui Sanksi Adat Pada
BUMDes di Desa "Sukamaju"
Kecamatan Kubutambahan
Kabupaten Buleleng Dalam
Upaya Mengatasi Kredit
Bermasalah*. E-Journal S1 Ak
Universitas Pendidikan
Ganesha, Jurusan Akuntansi
Program S1 (Vol:8 No: 2 Tahun
2017)